

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Fenomena *Culture shock* pada Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengalaman mahasiswa saat mengalami *Culture shock* selama mengikuti program PMM. Penelitian ini menggunakan teori adaptasi budaya dari Robert Dubin yang terdiri dari enam konsep, yaitu foreignness, gaya komunikasi, kepercayaan, perilaku adaptif, partisipan, dan komunikasi antarbudaya. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan wawancara terhadap enam informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai gejala *Culture shock*, seperti kesedihan, sulit tidur, mudah marah, bingung, dan kehilangan identitas. Gejala yang paling sering muncul adalah rindu keluarga, terutama di masa awal adaptasi. Gejala ini berkaitan dengan tahap negosiasi dalam teori Oberg dan menunjukkan adanya rasa asing atau foreignness, serta perlunya perilaku adaptif menurut teori Dubin. *Culture shock* adalah hal yang umum terjadi pada mahasiswa PMM. Rindu keluarga menjadi gejala yang paling sering dirasakan. Mahasiswa butuh waktu dan dukungan untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Mahasiswa disarankan untuk mempersiapkan diri secara mental dan lebih mengenal budaya daerah tujuan. Kampus dan penyelenggara program sebaiknya memberikan pembekalan dan dukungan agar mahasiswa bisa lebih siap dan tidak merasa sendirian selama program.

Kata Kunci: PMM, rindu keluarga, *Culture shock*, foreignness.

ABSTRACT

This research is titled The Phenomenon of Culture shock among Participants of the Indonesian Student Exchange Program (PMM). The aim of this study is to explore and understand students' experiences of Culture shock during their participation in the PMM program. This research uses Robert Dubin's cultural adaptation theory, which includes six concepts: foreignness, communication style, trust, adaptive behavior, participants, and intercultural communication. This study applies a descriptive qualitative method by conducting interviews with six informants. The findings show that students experience various symptoms of Culture shock, such as sadness, sleep disturbances, irritability, confusion, and loss of identity. The most frequent symptom is homesickness, especially during the early stages of adaptation. This symptom is related to the negotiation stage in Oberg's theory and reflects a sense of foreignness, along with the need for adaptive behavior as stated in Dubin's theory. Culture shock is a common experience among PMM students, with homesickness being the most dominant symptom. Students need time and support to adjust to new environments. It is recommended that students mentally prepare themselves and learn about the local culture of their destination. Campuses and program organizers should provide pre-departure training and continuous support so that students feel more prepared and not alone during the program.

Keywords: *PMM, homesickness, Culture shock, foreignness.*

